

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI DESA TEGALSARI

Fadhilah Nurhalimah

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, fadhilahnurhalimah0874@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pengetahuan remaja putri tentang anemia hanya sampai pada tahap tahu dan tidak diikuti dengan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari seperti makan-makanan yang mengandung zat besi dan olahraga yang teratur. prevalensi anemia remaja putri di Kabupaten Sleman dari tahun 2022 yaitu sebesar 12,60% meningkat menjadi 22,86% pada tahun 2023. Prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia tahun 2021 sebesar 32 %. Anemia pada wanita 27,2% lebih besar dibanding laki-laki yaitu sebesar 20,3%. Data kementerian terjadi peningkatan pada remaja, dari 37,1 % menjadi 48,9%. Prevalensi anemia di seluruh dunia berkisar antara 40-80%.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, data penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan pada waktu tertentu.

Hasil : Karakteristik usia responden adalah usia 18-21 tahun sebanyak 25 responden (50,0%), tingkat pendidikan responden adalah SMA/Sederajat sebanyak 35 responden (70,0%), tingkat pengetahuan responden berdasarkan kategori adalah cukup sebanyak 28 responden (56,0%), tingkat pengetahuan berdasarkan usia adalah cukup yaitu usia 18-21 tahun sebanyak 17 responden (68,0 %), tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan adalah baik yaitu SMA/Sederajat sebanyak 25 responden (65,7%).

Kesimpulan : Sebanyak 50,0% dari jumlah remaja putri di Desa Tegalsari mayoritas usia 18-21 tahun.

Kata Kunci: Anemia; Pengetahuan; Remaja Putri

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI DESA TEGALSARI

Fadhilah Nurhalimah
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, fadhilahnurhalimah0874@gmail.com

Abstract

Background: *Young women's knowledge about anemia only reaches the knowing stage and is not followed by application in daily life such as eating foods that contain iron and regular exercise. The prevalence of anemia in adolescent girls in Sleman Regency from 2022 is 12.60%, increasing to 22.86% in 2023. The prevalence of anemia in adolescent girls in Indonesia in 2021 is 32%. Anemia in women is 27.2% greater than in men, namely 20.3%. According to data from the Ministry of Health, there was an increase in teenagers, from 37.1% to 48.9%. The prevalence of anemia worldwide ranges from 40-80%.*

Method: *This research is a descriptive research. The design of this research is cross sectional, this research data is primary data collected at a certain time.*

Result: *The age characteristics of the respondents were 18-21 years old as many as 25 respondents (50.0%), the education level of the respondents was high school/equivalent as many as 35 respondents (70.0%), the level of knowledge of respondents based on category was sufficient as many as 28 respondents (56.0%). %, the level of knowledge based on age is sufficient, namely 18-21 years old, 17 respondents (68.0%), the level of knowledge based on education is good, namely high school/equivalent, 25 respondents (65.7%).*

Conclusion: *As many as 50.0% of the female teenagers in Tegalsari Village are mostly aged 18-21 years*

Keywords: *Anemia; Knowledge; Teenage girl*